

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini ialah penelitian lapangan (*field research*), dimana penelitian ini mengumpulkan datanya itu digali dari survei lapangan. Penelitian di lapangan ini memiliki keuntungan yaitu mendapat sebuah informasi dan data yang nyata sekaligus terupdate. Adapun kekurangan dalam penggunaan penelitian lapangan yaitu tentang waktu yang terlalu lama dan sampel yang digunakan terbatas sehingga memerlukan biaya yang cukup tinggi.¹

Sedangkan pendekatan penelitian yang dipakai ialah pendekatan kualitatif. Secara definisi, pendekatan kualitatif (*Qualitative Research*) adalah penelitian yang ditujukan guna memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Penelitian dengan metode kualitatif ialah sebuah metode dimana peneliti akan terjun langsung ke lapangan guna memperoleh data yang relevan dengan penelitian. Penelitian ini juga untuk memahami fenomena yang dialami subjek dalam penelitian dan hasil penelitian ini dijabarkan dengan menggunakan kalimat dalam menerangkan hasil penelitiannya.²

Penelitian kualitatif lapangan digunakan karena dalam penelitian ini bisa mendapat sebuah informasi terkait dengan “peran orang tua dalam pembelajaran *Blended Learning* pada mata pelajaran Matematika kelas IV.”

B. Setting Penelitian

Setting penelitian ini ialah sebuah lokasi dan waktu penelitian akan dilakukan. Penelitian ini dilaksanakan di MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kudus. Adapun penelitian ini dilaksanakan di sekolah tersebut dikarenakan telah menggunakan metode *Blended Learning* dalam mata pelajaran matematika, Alasan lain karena dekat dengan lingkungan tempat tinggal peneliti saat ini, sehingga lebih fokus dan akurat dalam melakukan penelitian.

¹Sugiono, *Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014)

²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 6

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian pada penelitian ini ialah siswa kelas IV. Adapun teknik yang dapat dipakai pada pemilihan informan dan kajian yaitu dengan menggumpulkan data kajian, dimana informan ini dipilih atas dasar pertimbangan dari peneliti.³ Dimana, pertimbangan peneliti dalam pemilihan informan ini yaitu dengan memilih informan yang benar-benar faham dan bisa memberi sebuah informasi secara akurat dan detail terkait dengan permasalahan yang akan dibahas.

Siswa kelas IV di MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kudus satu kelas 30 siswa dan dibagi jadi 2 kelas yaitu kelas IV-A dan kelas IV-B. Sedangkan jumlah guru yang mengajar di MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kudus ini sebanyak 15 guru. Sedangkan objek penelitian ini ialah terkait dengan pembelajaran Matematika dengan Menggunakan metode *Blended Learning* dalam meningkatkan motivasi peserta didik.

D. Sumber Data

Sumber data ialah asal muasal dari mana data bisa didapatkan. Bila peneliti memakai kuesioner atau wawancara pada teknik pengumpulan data, maka sumber datanya itu dari seorang responden dan narasumber. Dan jikalau peneliti memakai teknik observasi, maka sumber datanya berupa benda, gerak, atau proses sesuatu. Dan bila peneliti memakai teknik dokumentasi, maka dokumen yang akan menjadi sumber data.⁴ Sumber data pada penelitian ini didapat dari data sekunder dan data primer.

1. Sumber data primer

Sumber data primer ialah sebuah data yang diperoleh dengan langsung terhadap objek kajian yang dilakukan oleh peneliti. Sumber data primer ini didapat dari seroang responden, narasumber ataupun pihak lainnya yang terkait.⁵

Sumber data pada penelitian ini diperoleh melalui wawancara yang dilakukan kepada guru, orang tua dan siswa kelas IV-A di MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kudus. Kemudian pelaksanaan observasi pada pembelajaran Matematika.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015), 330.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 129.

⁵ Ananta Wikrama Tungga, Kamang Adi Kurniawan Saputra, dan Diota Prameswari Vijaya, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: GRAHA ILMU, 2014), 67-68.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah suatu informasi atau data yang dikumpulkan dari sumber yang sebelumnya sudah ada. Contoh dari sumber data ini yaitu arsip, catatan ataupun dokumentasi, situs web, internet dan lain sebagainya.⁶ Dalam pelaksanaan penelitian ini sumber data didapat dari berbagai sumber yang relevan. Data ini merupakan data yang sifatnya mendukung data primer, biasanya berwujud buku, literature berkaitan dengan fokus penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah langkah utama yang harus diperhatikan pada sebuah penelitian. Hal ini dikarenakan tujuan utama penelitian ialah guna mendapat sebuah data. Tanpa tahu teknik pengumpulan datanya, maka sang peneliti tidak bisa mendapat data yang memenuhi standard data yang telah diterapkan.⁷ Berikut ialah teknik pengumpulan data yang dipakai oleh peneliti:

1. Metode wawancara (*Interview*)

Metode wawancara (*Interview*) yaitu metode pengumpulan data yang mengadakan kegiatan seputar tanya jawab antara peneliti dengan seseorang yang dijadikan subjek penelitian terkait dengan permasalahan yang diangkat. Sebagaimana pendapat Sutrisno Hadi, bahwa wawancara harus dilakukan sesera sistematis dan berpatokan pada tujuan penelitian.⁸ Wawancara ialah sebuah metode pengambilan data dengan memberi beberapa pertanyaan kepada guru, orang tua ataupun siswa tentang permasalahan yang ada. Wawancara mempunyai beberapa jenis, adapun pada penelitian ini penulis memakai tipe wawancara semester sekunder, yang mana wawancara dilakukan dengan mendalam yang dilakukan dengan perpatokan pada sebuah beberapa pertanyaan yang disiapkan sebelumnya oleh peneliti.⁹

Dalam proses ini, pelaksanaan wawancara ini dilangsungkan dengan berbagai pihak terkait peran orang tua dalam pembelajaran *Blended Learning* pada mata pelajaran matematika di MI NU

⁶Tungga, Saputra, dan Vijaya, 67-68.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 308

⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta,2016), 316

⁹ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 131-133.

Tarsyidut Thullab Singocandi Kudus, sehingga nantinya akan diminta informasi terkait bersifat lengkap dan terperinci, sehingga akan mendapatkan sebuah informasi yang akurat.

Pihak terkait yang akan dimintai wawancara penelitian ini ialah guru wakil kelas terkait perkembangan belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

Selanjutnya, penelitian akan melakukan wawancara dengan orang tua siswa tentang bagaimana peran orang tua dalam pembelajaran Blended Learning pada mata pelajaran matematika, sehingga nantinya juga akan diminta informasi terkait info yang dibutuhkan yang didapat dalam memaparkan penelitian ini. Selain itu, para siswa juga akan dimintai wawancara tentang hal yang menjadi permasalahan penelitian.

Wawancara dengan guru kelas, orang tua, dan siswaini akan dilangsungkan dengan secara langsung terhadap guru kelas dan orang tua, peserta didik di MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kudus.

2. Metode Observasi

Metode observasi didefinisikan sebagai sebuah metode yang menggunakan pengamatan dengan sistematis terhadap fenomena yang dapat diselidiki.¹⁰ Jenis observasi pada penelitian ini yaitu observasi terstruktur. Dalam penelitian menggunakan observasi terstruktur. Observasi terstruktur dalam penelitian ini dilakukan kepada orang tua siswa dan guru peserta didik di MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kudus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data, dimana tidak secara langsung ditujukan pada subjek penelitian, melainkan diselidiki menggunakan dokumen. Dokumen yaitu sebuah catatan yang berisi pernyataan tertulis yang dirancang oleh seorang atau lembaga untuk keperluan pengujian sebuah fenomena, dan berguna bagi sumber data, bukti ataupun informasi kealamiahannya guna memperluas pengetahuan yang telah diselidiki.¹¹

Dokumentasi pada penelitian ini dilakukan di MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kudus, dimana peneliti akan melampirkan foto pendukung ataupun dokumentasi tempat tinggal

¹⁰ Sutrisno Hadi, *Metode Rasearch* (Yogyakarta: Andi Offset, 2001), 136

¹¹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 183

para siswa MI NU Tarsyidut Thullab yang berlokasi di desa Singocandi Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Teknik keabsahan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Uji Kreadibilitas

Adapun cara pengujian kreadibilitas yang digunakan pada sebuah data kualitatif ialah:

a. Perpanjangan Pengamatan

Cara melakukan perpanjangan waktu pengamatan ini, peneliti akan melakukan croscheck terkait dengan data yang didapatkan telah valid ataupun belum valid. Apabila data dirasa belum valid, maka peneliti bisa melakukan cek ulang dengan melakukan pengamatan kembali guna mendapat sebuah data yang akurat. Penelitian ini dapat melakukan pengamatan kepada siswa kelas IV MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kudus selama dalam proses pembelajaran *Blended Learning* guna mengembangkan motivasi belajar siswa.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan didefinisikan sebagai peneliti akan melangsungkan pengamatan dengan lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan itu, maka keabsahan data akan dapat direkam secara sistematis dan akurat. Dalam ketekunan peneliti dalam mengumpulkan data lewat pengamatan menentukan keabsahan data dan keshahihan data yang dapat dikumpulkan. Pada saat ini penelitian untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

c. Trianggulasi

Trianggulasi bisa didefinisikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, cara ataupun waktu.¹² Adapun trianggulasi dibagi menjadi tiga, antara lain:

a) Trianggulasi sumber

Trianggulasi sumber berguna untuk melakukan uji dengan dengan cara melakukan pengecekan data yang diteliti diperoleh dari berbagai sumber. Pada pengujian keabsahan data, peneliti memakai trianggulasi sumber melalui wawancara kepada guru kelas dan orang tua peserta didik di MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kudus

b) Trianggulasi teknik

¹²Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, RdanD*, 270-274

Trianggulasi ini dilakukan dengan cara mengecek data dengan sumber yang sama, tetapi dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh melalui observasi di MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kudus di cek dengan data yang diperoleh melalui wawancara guru kelas atau orang tua siswa dan juga dokumentasi-dokumentasi penelitian.

c) Trianggulasi Waktu

Trianggulasi ini dilaksanakan dengan melakukan pengecekan observasi, wawancara guru kelas dan orang tua siswa MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kudus, dilakukan dengan waktu yang berbeda dan dilakukan pengecekan ulang pada waktu yang berbeda pula. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan pengecekan Kembali secara berulang-ulang sehingga sampai di temukan kepastian datanya.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu proses mengorganisasikan data dalam dalam suatu uraian dasar, sehingga bisa ditemukan tema dan bisa merumuskan hipotesis yang telah dibuat sebelumnya. Menurut Bog dan Biglen menyatakan bahwa analisis data kualitatif ialah sebuah upaya yang dilaksanakan dengan jalan bekerja menggunakan data, mengorganisasikan data dan memilih yang penting dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Tujuan dari analisis ini ialah guna mencari makna dari data penelitian yang didapatkan. Peneliti akan dihadapkan dengan berbagai objek penelitian yang menghasilkan data dan perlu dilakukan analisis. Data yang diperoleh dari objek penelitian ini masih bersifat mentah dan belum jelas. Oleh karena itu, agar data bisa terfokus dan memudahkan pembaca untuk memahami inti permasalahan, maka dibutuhkan analisis dalam penelitian memiliki kaitan yang belum jelas.¹³ Menurut Miles dan Huberman analisis data meliputi:

1. Tahap Reduksi Data

Reduksi diartikan sebagai proses pengurangan data yang sekiranya dianggap kurang penting pada sebuah penelitian, ataupun juga bisa melakukan penambahan data jika dianggap masih kurang. Kesesuaian data dalam tahap reduksi data yaitu apabila data ini didapat dari hasil wawancara ataupun observasi

¹³ Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, 61-62.

penelitian. Jadi, pada tahap ini peneliti akan mengkaji data yang diperoleh melalui wawancara, angket, ataupun observasi.¹⁴

2. Tahap Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data yaitu proses pengumpulan informasi dengan mengelompokkan data yang diperlukan. *Display* data ini bisa berupa: uraian singkat, bagian, hubungan antar kategori, flowchart dan sebagainya. Dalam pelaksanaan penyajian data kualitatif yang paling sering digunakan dengan menggunakan teks yang bersifat naratif. Selain dalam bentuk naratif, untuk berupa grafik, matri, *network* dan *chart*.¹⁵

3. Tahap penarikan kesimpulan (*Concluding drawing / verification*)

Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah proses merumuskan makna dari hasil penelitian yang disampaikan dengan kalimat singkat, padat atau mudah untuk difahami, serta terdapat kekonsistenan terhadap judul, tujuan dan rumusan masalah yang ada.

Kesimpulan dari penilaian kualitatif kemungkinan dapat menjawab rumusan masalah yang ada di rumusan masalah sejak awal, namun mungkin juga tidak, karena rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.¹⁶

¹⁴ Agustinova, 63

¹⁵ Agustinova, 65-66

¹⁶ Agustinova, 68